

Hasyimkan. 2026. “*Nilai Karakter Musik Lokananta Nagara Malaya Kerajaan Sriwijaya*”. Disertasi. Promotor: Herpratiwi. Kopromotor I: I Wayan Mustika. Kopromotor II: Riyan Hidayatullah. Program Studi Doktor Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

ABSTRAK

Musik Lokananta dalam konteks Nagara Malaya Kerajaan Sriwijaya merupakan warisan budaya yang kompleks dan multidimensional, namun kajian empiris mengenai konsep, struktur, fungsi, dan nilai-nilai yang terkandung masih terbatas, sehingga penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan literatur tersebut. Celah penelitian muncul karena studi terdahulu lebih banyak menekankan aspek estetika atau sejarah, tanpa menelaah secara holistik peran musik sebagai sistem budaya yang mengintegrasikan kosmologi, simbolisme, praktik sosial, dan nilai edukatif masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep, struktur, fungsi, serta nilai-nilai spiritual, moral, sosial, kepemimpinan, ekologis, dan pedagogis yang terkandung dalam musik Lokananta, serta memahami bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasi melalui praktik musikal, ritual adat, simbol artefaktual, ruang sakral, dan pengalaman kolektif masyarakat. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan antropologi musik dan etnopedagogi, mencakup studi literatur, analisis historis, observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan seniman, tokoh adat, budayawan, dan komunitas lokal, serta interpretasi simbol, fungsi, dan makna musik dalam kehidupan masyarakat Malaya Sriwijaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik Lokananta hadir sebagai sistem kosmo-akustik yang menghubungkan manusia, alam, leluhur, dan Yang Transenden; struktur musik terdiri dari pola bunyi, ritme, pengulangan, urutan ritual, dan sistem simbolik; fungsi musik mencakup dimensi ritual, spiritual, sosial, politik-adat, pedagogis, ekologis, emosional, dan penguatan identitas budaya; nilai-nilai yang terkandung diinternalisasi melalui pengalaman fisik, emosional, spiritual, serta keterlibatan sosial kolektif. Penelitian menegaskan bahwa Lokananta berfungsi sebagai sistem pendidikan budaya yang membentuk manusia beradab, selaras dengan adat, masyarakat, alam, dan Tuhan. Kebaruan penelitian terletak pada pemetaan sistemik nilai-nilai musik sebagai sumber epistemologis pendidikan karakter berbasis kearifan budaya Nusantara, menekankan pentingnya pelestarian musik tradisional sebagai medium transmisi nilai, pembentukan karakter, dan penguatan identitas budaya. Keterbatasan penelitian terkait cakupan geografis dan subjek menuntut studi lanjutan di wilayah lain untuk memperluas generalisasi temuan.

Kata kunci: *Karakter; Musik; Lokananta; Malaya; Sriwijaya*

Hasyimkan. 2026. "*The Values of Lokananta Music in Nagara Malaya of the Sriwijaya Kingdom*". Dissertation. Promoter: Herpratiwi. Co-promoter I: I Wayan Mustika. Co-promoter II: Riyan Hidayatullah. Doctoral Program in Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Lampung.

ABSTRACT

Lokananta music in the context of the Malayan Srivijaya Kingdom is a complex and multidimensional cultural heritage, but empirical studies on its draft, structure, function, and values are still limited, so this study is important to fill the gap in the literature. The research gap arises because previous studies have emphasized more aesthetic or historical aspects, without holistically examining the role of music as a cultural system that integrates cosmology, symbolism, social practices, and educational values of society. This study aims to identify the concepts, structure, function, and spiritual monotheistic, moral, social, leadership, ecological, and pedagogical values contained in Lokananta music, and understand how these values are internalized through musical practices, traditional rituals, artifactual symbols, sacred spaces, and collective experiences of society. The methodology used is qualitative with a musical anthropology and ethnopedagogy approach, including literature studies, historical analysis, participatory observation, in-depth interviews with artists, traditional figures, cultural figures, and local communities, as well as interpretation of symbols, functions, and meanings of music in the life of Malayan Srivijaya society. The research findings show that Lokananta music exists as a cosmo-acoustic system connecting humans, nature, ancestors, and the Transcendent. The musical structure consists of sound patterns, rhythms, frequencies, ritual sequences, and symbolic systems. The functions of music encompass ritual, spiritual, social, political-customary, pedagogical, ecological, emotional, and cultural identity-strengthening dimensions. The values contained are internalized through physical, emotional, and spiritual experiences, as well as collective social engagement. The research confirms that Lokananta functions as a cultural education system that shapes civilized humans, in harmony with tradition, society, nature, and God. The research's novelty lies in the systemic mapping of musical values as an epistemological source of character education based on the wisdom of Indonesian culture, emphasizing the importance of preserving traditional music as a medium for transmitting values, character formation, and strengthening cultural identity. Research limitations related to geographic scope and subject matter require further study in other regions to broaden the generalizability of the findings.

Keywords: Lokananta Character; Music; Lokananta; Malaya; Srivijaya.